

# IMPLEMENTASI WAWASAN NUSANTARA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI

Annisa Zahra Firdausya Nugraha<sup>1</sup>, Ario Pamungkas<sup>2</sup>, Dalila Azzahara Arrahman<sup>3</sup>, Casey Putri Widyanto<sup>4</sup>, Nasywa Aiman Assegaf<sup>5</sup>  
Universitas Esa Unggul<sup>12345</sup>  
[dll.azzahara@student.esaunggul.ac.id](mailto:dll.azzahara@student.esaunggul.ac.id)

## Abstract

*The implementation of the Nusantara Concept in the era of globalization faces complex challenges, particularly in the context of rapid technological and economic global developments. This study analyzes this issue by examining community practices in realizing the Nusantara Concept in cultural, political, and economic dimensions. Using a qualitative method with an in-depth literature study approach, this small-scale research emphasizes the importance of the role of knowledge in fostering national idealism and creating a strong national identity. Moreover, close cooperation and coordination between government institutions, the community, and the private sector are needed to face the pressures of globalization.*

*Keyword: Implementation, Nusantara Concept, Globalization*

## Abstrak

Implementasi Wawasan Nusantara di Era Globalisasi memiliki kendala yang kompleks, khususnya dalam konteks pesatnya perkembangan teknologi dan ekonomi global. Penelitian ini menganalisis isu tersebut dengan memeriksa praktik masyarakat dalam merealisasikan Wawasan Nusantara dalam dimensi budaya, politik, dan ekonomi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur mendalam. Maka, penelitian kecil ini menegaskan bahwa pentingnya peran pendidikan dalam menumbuhkan idealisme bangsa dan menciptakan identitas nasional yang kuat. Selain itu, diperlukan kerjasama dan koordinasi yang erat antara lembaga pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menghadapi tekanan globalisasi.

Kata kunci: Implementasi, Wawasan Nusantara, Globalisasi

## Pendahuluan

Saat ini era globalisasi telah berkembang dan membawa dampak yang cukup besar. Ditengah arus globalisasi yang semakin meningkat, Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki berbagai macam suku, budaya, keagamaan. Dihadapkan pada dampak dari globalisasi tersebut, seperti pesatnya perkembangan teknologi dan ekonomi global yang tentunya dapat mengancam identitas nasional bangsa Indonesia. Maka dari itu, untuk mempertahankannya diperlukan implementasi wawasan nusantara bagi setiap lapisan masyarakat.

Wawasan nusantara adalah perspektif bangsa Indonesia terhadap lingkungan di sekitarnya, sementara wawasan nusantara bangsa Indonesia

merupakan penjabaran dari falsafah, pandangan hidup, dan ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, yang didasarkan pada pengalaman sejarah, kondisi geografis, serta sosial budaya bangsa Indonesia. (Alfara Derista Felany, 2022). Pada penelitian kali ini kami secara khusus akan membahas tentang bagaimana wawasan nusantara dapat berperan dan diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat, ketika menghadapi tantangan di era globalisasi, khususnya dibidang budaya, politik dan ekonomi.

## Kajian Teori

### 1.1 Implementasi

Implementasi memiliki arti penerapan dan secara umum, implementasi merupakan penerapan dari suatu rencana yang telah disusun.

Implementasi dilaksanakan setelah ada pengorganisasian yang solid dan terstruktur dengan baik. Direncanakannya dari jauh-jauh hari, sehingga rencananya pasti dan jelas.

### **1.2 Wawasan Nusantara**

Secara etimologi, wawasan nusantara terdiri dari dua kata, yaitu wawasan dan nusantara. Wawasan adalah kata yang berasal dari bahasa Jawa, yang berarti melihat atau memandang. Wawasan memiliki makna pandangan, tinjauan, penglihatan, atau tanggapan indrawi. Dengan demikian, wawasan adalah cara pandang individu atau suatu bangsa, sebagai salah satu unsur dari filosofi hidup. Sedangkan nusantara adalah sebutan untuk seluruh kepulauan Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Kata ini berasal dari bahasa Jawa kuno “nusa,” yang berarti pulau, dan “antara,” yang berarti “yang lain” atau “di belakang.” Secara umum, Wawasan Nusantara dapat dimaknai sebagai perspektif bangsa Indonesia terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya, yang meliputi wilayah daratan, perairan, udara, serta semua sumber daya yang dimilikinya. Wawasan Nusantara mengajarkan pentingnya sikap yang mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa, dengan menjaga keutuhan wilayah dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi tercapainya tujuan bersama. Berdasarkan pembukaan UUD 1945, tujuan nasional Wawasan Nusantara adalah melindungi seluruh bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darahnya, sebagai bentuk komitmen terhadap persatuan dan kedaulatan negara.

### **1.3 Era Globalisasi dan Tantangan Bagi Indonesia**

Globalisasi adalah proses penyebaran sesuatu ke dalam skala dunia.

Globalisasi telah menjadi fenomena dominan yang mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia di abad ke-21. Kemajuan teknologi, komunikasi dan transportasi telah mempercepat proses ini, mendekatkan negara-negara dan masyarakat dibandingkan sebelumnya. Era globalisasi adalah era dimana terjadi integrasi dan interaksi antara manusia, barang, jasa, dan budaya di seluruh dunia. Zaman ini ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan dalam akses terhadap teknologi dan informasi antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Meskipun globalisasi membawa perkembangan teknologi yang mempermudah akses informasi, namun tidak semua daerah di Indonesia memiliki kesempatan yang sama terhadap teknologi tersebut. Hal ini dapat memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi antara wilayah perkotaan yang lebih berkembang dan pedesaan yang masih tertinggal dalam aspek teknologi.

### **Metode Penelitian**

Kami melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang mendalam, yaitu mengkaji dan meneliti berbagai jurnal, buku dan analisis terdahulu yang berhubungan dengan objek yang kami teliti. Metode pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian naturalistik yang dicirikan oleh perspektif subjektif dan pengumpulan data yang mendalam (Yusanto, 2020). Pendekatan ini mencakup berbagai teknik seperti studi kasus, fenomenologi, dan etnografi untuk mempelajari fenomena kehidupan

nyata (Yusanto, 2020) dan metode studi literatur adalah serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan teknik pengumpulan referensi, membaca dan mencatat, serta mengelola materi penelitian. (Eliska Juliangkary & Pujilestari Pujilestari, 2022). Pada jurnal ini kami mengupas mengenai Implementasi dalam Wawasan Nusantara di Era Globalisasi beserta tantangan yang akan dihadapi negara Indonesia.

## **Pembahasan**

Wawasan Nusantara dimaknai sebagai cara pandang bangsa Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa serta integritas wilayah dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara guna meraih tujuan nasional (Bili, 2022). Wawasan ini adalah pandangan hidup bangsa Indonesia yang mencakup wilayah daratan, laut, dan udara sebagai suatu kesatuan dalam aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan (Mbatu, 2021a; Mbatu, 2021b). Konsep ini penting untuk dipahami karena untuk mengenali sifat multikultural Indonesia serta memperkenalkan nasionalisme dikalangan masyarakat. Wawasan ini mengutamakan kepentingan nasional dan menjadi panduan dalam mengambil keputusan di tingkat nasional maupun daerah, praktiknya melibatkan penerapan cara tertentu dalam berpikir, bertindak dan berbicara. Implementasi wawasan nusantara di era globalisasi menghadapi tantangan yang sangat berat, terutama dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dan

kuatnya ekonomi global. Nilai-nilai kedaerahan dan jati diri bangsa akan luntur apabila tidak diimbangi dengan upaya pelestarian budaya dan ideologi bangsa. Banyak faktor yang dapat memengaruhi Wawasan Nusantara diantaranya:

1. Sosial dan Budaya: Keberagaman budaya di Indonesia menjadi elemen penting yang memengaruhi Wawasan Nusantara. Nilai-nilai kebudayaan yang beragam mencerminkan identitas bangsa dan menjadi dasar dalam menjaga keharmonisan antar daerah.
  2. Politik: Kestabilan politik dan aturan pemerintah memiliki peran besar untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. Faktor ini juga menentukan arah pembangunan nasional yang selaras dengan semangat Wawasan Nusantara.
  3. Ekonomi: Ketergantungan Indonesia terhadap investasi dan perdagangan internasional juga memengaruhi Wawasan Nusantara. Kondisi ekonomi yang baik dapat memperkuat solidaritas nasional, sementara ketergantungan berlebihan dapat menjadi tantangan dalam menjaga kemandirian bangsa.
- Oleh karena itu, mewujudkan wawasan nusantara dari perspektif budaya, politik, dan ekonomi menjadi krusial dalam menjaga persatuan bangsa. Secara budaya, pendidikan punya peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai Pancasila sejak dini dan melahirkan generasi yang tumbuh dengan rasa cinta tanah air. Di bidang politik, koordinasi antara pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan kebijakan yang mendukung integrasi nasional. Sedangkan dalam bidang ekonomi, sektor swasta perlu dilibatkan untuk mengembangkan

potensi lokal yang berdaya saing global.

Dapat kita ketahui bahwa banyak negara asing yang mengikuti zaman modernisasi dan tidak dapat dipungkiri pula masyarakat Indonesia pun juga banyak yang mengikuti perkembangan zaman seperti negara asing lainnya. Adanya perkembangan zaman ini tentu saja bisa menjadi suatu hal yang merugikan Indonesia karena terjadinya sebuah perubahan dari segala aspek kehidupan di negara Indonesia. Kejadian ini merupakan Globalisasi. Globalisasi adalah proses integrasi dan ketergantungan antar bangsa melalui berbagai cara untuk berinteraksi, dan menyebabkan ruang batas-batas negara pun menjadi semakin kecil (Fadhilah Dwi Widiyanti, 2022). Era globalisasi mendatangkan kemajuan teknologi untuk mempermudah akses informasi dari berbagai penjuru dunia. Kemudahan ini membawa dampak positif dan negatif, tergantung pada cara kita memanfaatkannya. Penting bagi kita untuk terus berhati-hati dan selalu memverifikasi kebenaran informasi yang diterima jika mendapatkan informasi dan perlu dipastikan lagi kebenarannya. Jika masyarakat dapat mengidentifikasi atau menganalisis berbagai dampak positif dan negatif globalisasi, dunia akan memperoleh keuntungan dalam memajukan suatu negara dalam berbagai aspek termasuk politik, ekonomi, dan ilmu sosial. Untuk itu pendidikan sangat diperlukan di era globalisasi seperti sekarang. Dengan adanya peran pendidikan ini, masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan idealisme bangsa dan menciptakan identitas nasional yang kuat.

Bagaimana penerapan wawasan nusantara dalam mengatasi tantangan

di era globalisasi? Saat ini implementasi wawasan nusantara dibagi menjadi beberapa aspek, salah satunya pada aspek ekonomi yang dimana kita dapat melakukan pemberdayaan potensi

daerah. Indonesia memiliki ragam sumber daya alam di setiap daerahnya, dengan adanya keragaman sumber daya alam kita dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin untuk pengembangan ekonomi yang harus memperhatikan potensial lokal dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Contohnya seperti pengembangan sektor pertanian yang disesuaikan oleh karakteristik daerahnya.

Sebagai masyarakat, kita pun harus mampu mengaplikasikan wawasan nusantara di era globalisasi ini. Kita bisa melakukan beberapa cara, yaitu penggunaan dan penyebaran media yang semakin canggih untuk meningkatkan kesadaran publik, terutama di kalangan anak muda saat ini. Misalnya, kita bisa menggunakan aplikasi seperti TikTok untuk membuat konten yang bermanfaat, sehingga orang lain dapat mengetahui pentingnya wawasan nusantara. Kita bisa memanfaatkan teknologi yang ada saat ini untuk menginformasikan tentang pentingnya wawasan nusantara, agar budaya yang kita miliki tidak tergeserkan oleh budaya asing yang masuk kedalam bangsa Indonesia.

Dalam era globalisasi saat ini pengembangan dan implementasi wawasan nusantara sangat penting, karena teknologi berkembang dengan membawa hal-hal baru pada seluruh manusia di dunia ini. Tanpa adanya pengetahuan yang kuat mengenai keberagaman di nusantara, kemungkinan akan terjadi perpecahan

juga konflik internal, hingga lunturnya budaya-budaya yang ada di Indonesia.

### Kesimpulan

Wawasan nusantara merupakan pandangan bangsa Indonesia terhadap masyarakat, tanah air, bangsa, dan dunia luar, juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Di era globalisasi ini tentunya wawasan nusantara menghadapi tantangan yang begitu besar terutama dengan perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi global yang sangat cepat mempengaruhinya. Pada dasarnya wawasan nusantara bertujuan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dari segala aspek kehidupan bagi warga negara Indonesia. Oleh karena itu penting bagi masyarakat untuk ikut andil dalam partisipasi dalam memperkuat wawasan nusantara dalam aspek budaya melalui pendidikan, politik, serta dalam ekonomi yang melibatkan sektor swasta untuk mengembangkan potensi lokal. Adanya globalisasi dapat membawa peluang untuk bangsa namun globalisasi juga dapat membawa dampak buruk untuk bangsa Indonesia, sebab itulah lah kita sangat perlu berhati-hati dalam menerima informasi dan harus menyaring setiap informasi yang ada, agar tidak terpengaruh oleh berita hoaks dan dapat memberikan kemajuan bagi negara Indonesia di berbagai bidang.

### Daftar Pustaka

- Bili, I. L. (2022). Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hankam.
- Felany, A. D. (2022). Pemantapan Wawasan Nusantara untuk

Penguatan Ketahanan Nasional. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4r3vh>

- Mbatu, A. L. (2021). Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hankam.
- Pratama, A. J., Maya Oktaviani, Nur Ridwan, M. R., & Nasywa Shopiana. (2023). PERAN WAWASAN NUSANTARA DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DAN PENGEMBANGAN EKONOMI.
- Pringadhi, A. P., & Najicha, F. U. (2023). DINAMIKA WAWASAN NUSANTARA DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI. *JURNAL GLOBAL CITIZEN : JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*, 89-97. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz>
- Shintia, Lailiah, T., Masrochah, S., & Firmansah, F. R. (n.d.). Implementasi wawasan nusantara di era global. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 1-12. [https://www.academia.edu/39729778/IMPLEMENTASI\\_WAWASAN\\_NUSANTARA\\_DI\\_ERA\\_GLOBAL](https://www.academia.edu/39729778/IMPLEMENTASI_WAWASAN_NUSANTARA_DI_ERA_GLOBAL)
- Syamhari, W. (2023). Globalisasi dan Tatanan Ekonomi Baru. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeh/article/view/88>
- Widianti, F. D. (2022). Dampak Globalisasi di Negara Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*.